

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penciptaan karya busana pesta malam yang berjudul “Motif Batik Bunga Brambang Procot sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dalam Busana Pesta Malam” dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa dalam menciptakan motif batik bisa didapatkan dari berbagai macam sumber inspirasi, salah satunya fenomena bunga *Brambang Procot*. Bunga *Brambang Procot* yang dahulu dianggap gulma oleh masyarakat Patuk sekarang menjadi terkenal karena adanya budidaya yang dilakukan oleh Bapak Sukadi. Kebun bunga tersebut menjadi terkenal dan meningkatkan pariwisata di kawasan Gunungkidul.

Keseluruhan motif yang terdapat pada karya ini mengambil seluruh bagian bunga *Brambang Procot*. Mulai dari mahkota bunga, putik dan umbi. Bagian-bagian tersebut dikembangkan menjadi motif batik ceplokan dan motif batik dengan ukuran besar yang diterapkan pada busana pesta malam. Ada enam busana pesta malam pada penciptaan karya ini dengan judul, yaitu “Wesa ing Damilah”, “Aruna”, “Puspa Baswara”, “Dahayu ing Cora”, “Cundamani”, dan “Gajendra ing Ananta”. Keenam busana pesta malam tersebut menggunakan teknik batik tulis tutup celup pewarnaan naphthol. Warna-warna batik yang digunakan merupakan warna asli dari bunga *Brambang Procot* yaitu oranye dan kuning. Warna terakhir yang digunakan, yaitu warna biru tua. Warna biru tua dipilih untuk mendapatkan *background* yang gelap. Bahan utama yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah kain katun satin. Pemilihan bahan utama harus melalui berbagai pertimbangan, yaitu dari segi kenyamanan, kualitas bahan dan kriteria bahan agar menjadi perpaduan yang harmonis.

Dalam proses perwujudan karya busana pesta malam ini mengalami beberapa kendala yaitu pada proses pewarnaan naphthol warna yang

dihasilkan tidak rata, sehingga harus mengulangi sampai warna yang dihasilkan rata dan bagus. Ada pula beberapa perbedaan rancangan awal hingga menjadi hasil karya akhir, hal ini terjadi karena adanya perkembangan baru dalam proses pengerjaan.

Dengan adanya beberapa kendala, penulis belajar bahwa dalam penciptaan karya harus cermat dan teliti. Dari keseluruhan busana pesta malam yang dibuat cukup berhasil ditampilkan dalam karya ini. Selain itu, keinginan untuk menciptakan busana pesta malam dengan motif batik bunga *Brambang Procot* bisa diwujudkan. Penciptaan karya busana pesta malam ini diharapkan menjadi sesuatu yang baru terhadap dunia *fashion* masa kini dengan tidak meninggalkan kebudayaan khas Indonesia, yaitu batik.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman yang dialami pada proses penciptaan karya busana pesta malam ini, penulis memberi saran terkait permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Dalam proses pembuatan karya, harus menguasai teknik batik dan pewarnaan yang digunakan agar karya yang dihasilkan sesuai dengan keinginan kita.
2. Takaran zat warna dan air harus tepat, agar warna batik yang dihasilkan pada keenam busana sama rata dan tidak berbeda.
3. Mengatur waktu dengan baik agar karya busana pesta malam yang dihasilkan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Firdaus, Iqra'. 2010. *Inspirasi-Inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*. Diva Press.Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung.
- Doellah, Santoso. 2002. *Batik-Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. PT. Danar Hadi
- Karomah, Prapti. 1998. *Pengetahuan Busana*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Musman, Asti dan Arini B, Ambar. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. G-Media.Yogyakarta.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 3: Mengenal Aspek Desain*. ITB. Bandung.
- Rianto, Arifah A. 2003. *Desain Busana*. Bandung: Yapemda.
- Soedarso, Sp. 1998. *Tinjauan Seni Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Saku Dayar Sana.Yogyakarta.
- Widjiningsih, Sri Widarwati, Enny Zuhni Khayati. 1994. *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.

DAFTAR LAMAN

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten-Gunungkidul> (Diakses pada Tanggal 3 Maret2019).

<https://fashionayuk.blogspot.com/2015/09/gaun-pesta.html?m=1> (Diakses pada Tanggal Maret 2019).

<https://cinta1019.blogspot.com/2012/10/?m=1> (Diakses pada Tanggal 4 Maret 2019).

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Botani> (Diakses pada Tanggal 3 Maret 2019).

<https://bibitbunga.com/legenda-fakta-dan-makna-bunga-amarilis/> (Diakses pada Tanggal 3 Maret 2019).

<https://rideralam.com/2015/11/29/mengenal-lebih-dekat-bunga-amarylis-bunga-yang-tengah-ngetop-gara-gara-kelakuan-abg-alay/> (Diakses pada Tanggal 4 Maret 2019).

<https://thegorbalsla.com/pengertian-kebudayaan/> (Diakses pada Tanggal 3 Maret 2019).

<https://id.scribd.com/presentation/338928542/MACAM-MACAM-SILUET>
(Diakses pada Tanggal 4 Maret 2019).

<https://echafashionboutique.wordpress.com/2012/10/28/busana- pesta/amp/>
(Diakses pada Tanggal 4 Maret 2019).

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Menggambar> (Diakses pada Tanggal 5 Maret 2019).

NARASUMBER

Sukadi. 29 September 2018 pukul 11:34. Dalam Wawancara Kebun Bunga Amariilis. Patuk. Gunungkidul.

